

HUBUNGAN BUDAYA, PEMILIHAN, DAN KONSUMSI PANGAN SERTA LINGKUNGAN DENGAN STATUS GIZI ANAK BALITA DI KOMUNITAS ADAT DAN NON-ADAT CISOLOK

ADI ISKANDAR



PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU GIZI
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN GIZI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Hubungan Budaya, Pemilihan, dan Konsumsi Pangan serta Lingkungan dengan Status Gizi Anak Balita di Komunitas Adat dan Non-Adat Cisolok” adalah karya saya, dengan arahan dari dosen pembimbing, dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal dari atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka pada bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Adi Iskandar
I1504241020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

ADI ISKANDAR. Hubungan Budaya, Pemilihan, dan Konsumsi Pangan serta Lingkungan dengan Status Gizi Anak Balita di Komunitas Adat dan Non-Adat Cisolok. Dibimbing oleh ALI KHOMSAN dan DRAJAT MARTIANTO.

Stunting masih menjadi salah satu permasalahan gizi utama di Indonesia yang dipengaruhi oleh interaksi berbagai faktor biologis, sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak menelaah determinan stunting dari aspek konsumsi pangan, karakteristik rumah tangga, atau sanitasi secara terpisah, sedangkan kajian yang mengintegrasikan budaya pangan, pemilihan pangan, konsumsi pangan, ketahanan pangan rumah tangga, dan kondisi lingkungan pada komunitas adat dan non-adat masih terbatas. Padahal, masyarakat adat memiliki sistem pangan tradisional berbasis kearifan lokal yang berpotensi menjadi faktor pelindung maupun faktor risiko terhadap status gizi anak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan budaya pangan, pemilihan pangan, konsumsi pangan, ketahanan pangan, kondisi *Water, Sanitation, and Hygiene* (WASH), serta karakteristik rumah tangga dengan status gizi anak balita pada komunitas adat dan non-adat di Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi.

Penelitian menggunakan desain *mixed methods* dengan pendekatan *convergent parallel*, yaitu pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif dilakukan secara bersamaan, kemudian diintegrasikan pada tahap interpretasi. Penelitian melibatkan 72 rumah tangga yang memiliki anak balita, terdiri atas 36 rumah tangga komunitas adat dan 36 rumah tangga komunitas non-adat. Data kuantitatif meliputi karakteristik rumah tangga, budaya pangan, pemilihan pangan menggunakan *Food Choice Questionnaire* (FCQ), konsumsi pangan anak menggunakan *multiple 24-hour recall*, ketahanan pangan rumah tangga (FIES dan FCS), kondisi WASH, serta status gizi anak berdasarkan indeks tinggi badan menurut umur (TB/U). Data dianalisis secara deskriptif, bivariat, dan regresi logistik. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam dan dianalisis secara tematik untuk menjelaskan serta memperkuat hasil kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi stunting pada komunitas adat lebih tinggi dibandingkan dengan komunitas non-adat (38,9% vs 19,4%; $p < 0,05$). Komunitas adat memiliki budaya pangan yang lebih kuat melalui keberadaan leuit, produksi pangan rumah tangga, konsumsi pangan tradisional, serta pewarisan pengetahuan pangan antargenerasi. Analisis bivariat menunjukkan bahwa beberapa komponen budaya pangan, yaitu keberadaan leuit, produksi pangan mandiri, konsumsi makanan tradisional, dan pendidikan pangan keluarga, berhubungan secara signifikan dengan kejadian stunting ($p < 0,05$). Kondisi WASH juga berhubungan secara signifikan dengan status gizi anak ($p < 0,05$), menunjukkan pentingnya akses air bersih, sanitasi, dan higiene dalam mendukung pertumbuhan anak. Sebaliknya, seluruh dimensi pemilihan pangan berdasarkan FCQ serta tingkat kecukupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan status gizi anak ($p > 0,05$).

Analisis regresi logistik menunjukkan bahwa usia anak (OR=1,08; 95% CI=1,03–1,13; $p=0,002$), jumlah anak dalam keluarga (OR=0,25; 95% CI=0,07–0,89; $p=0,032$), dan kepemilikan ternak (OR=11,59; 95% CI=2,64–50,90; $p=0,001$)

merupakan faktor yang berhubungan signifikan dengan kejadian stunting, sedangkan jumlah anggota rumah tangga menunjukkan kecenderungan berhubungan namun belum mencapai signifikansi statistik ($p=0,096$). Temuan kualitatif memperlihatkan bahwa kepemilikan ternak lebih dimaknai sebagai aset ekonomi daripada sumber pangan keluarga. Selain itu, lokasi kandang yang berdekatan dengan rumah serta pengelolaan limbah ternak yang belum optimal meningkatkan potensi paparan penyakit infeksi, sehingga menjelaskan mengapa kepemilikan ternak tidak selalu berdampak positif terhadap status gizi anak. Di sisi lain, sistem *leuit*, produksi pangan rumah tangga, dan gotong royong terbukti memperkuat ketahanan pangan keluarga, meskipun belum sepenuhnya diikuti oleh diversifikasi konsumsi pangan dan pemanfaatan protein hewani.

Integrasi hasil kuantitatif dan kualitatif menunjukkan bahwa status gizi anak tidak ditentukan oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil interaksi antara budaya pangan, karakteristik rumah tangga, perilaku konsumsi, dan kondisi lingkungan. Budaya pangan lokal berfungsi sebagai modal sosial yang mampu memperkuat ketahanan pangan rumah tangga, tetapi manfaat tersebut belum sepenuhnya diterjemahkan menjadi ketahanan gizi (*nutrition security*) karena masih terdapat keterbatasan dalam diversifikasi pangan, pemanfaatan sumber protein hewani, serta kualitas lingkungan. Temuan ini menegaskan bahwa pelestarian kearifan lokal perlu diintegrasikan dengan edukasi gizi, peningkatan kualitas konsumsi pangan, perbaikan praktik WASH, dan pengelolaan ternak yang lebih baik agar dapat mendukung percepatan penurunan stunting pada komunitas adat maupun non-adat.

Kata kunci: budaya pangan, komunitas adat, status gizi anak, stunting, WASH.

SUMMARY

ADI ISKANDAR. The Relationship between Food Culture, Food Choice, Dietary Intake, and Environmental Conditions with Nutritional Status among Children Under Five in Indigenous and Non-Indigenous Communities of Cisolok. Supervised by ALI KHOMSAN and DRAJAT MARTIANTO.

Stunting remains one of the major nutritional problems in Indonesia and results from the interaction of biological, socioeconomic, cultural, behavioral, and environmental factors. Previous studies have primarily examined dietary intake, household characteristics, or sanitation as separate determinants of stunting, while studies integrating food culture, food choice, dietary intake, household food security, and environmental conditions among indigenous and non-indigenous communities remain limited. Indigenous communities possess traditional food systems based on local wisdom that may function as either protective or risk factors for child nutritional status. Therefore, this study aimed to analyze the associations between food culture, food choice, dietary intake, household food security, Water, Sanitation, and Hygiene (WASH), household characteristics, and the nutritional status of children under five in indigenous and non-indigenous communities in Cisolok District, Sukabumi Regency.

This study employed a convergent parallel mixed-methods design in which quantitative and qualitative data were collected simultaneously and integrated during the interpretation stage. The study involved 72 households with children under five, consisting of 36 households from indigenous communities and 36 households from non-indigenous communities. Quantitative data included household characteristics, food culture, food choice assessed using the Food Choice Questionnaire (FCQ), children's dietary intake assessed using multiple 24-hour dietary recalls, household food security measured using the Food Insecurity Experience Scale (FIES) and Food Consumption Score (FCS), WASH conditions, and child nutritional status based on the height-for-age index (HAZ). Data were analyzed using descriptive statistics, bivariate analysis, and binary logistic regression. Qualitative data were collected through in-depth interviews and were analyzed thematically to explain and strengthen the quantitative findings.

The results showed that the prevalence of stunting was significantly higher among indigenous children than among non-indigenous children (38.9% vs. 19.4%; $p < 0.05$). Indigenous communities demonstrated stronger food cultural practices, reflected by the existence of leuit (traditional rice barns), household food production, traditional food consumption, and intergenerational transmission of food-related knowledge. Bivariate analysis revealed that several components of food culture, including leuit, household food production, traditional food consumption, and family food education, were significantly associated with stunting ($p < 0.05$). WASH conditions were also significantly associated with children's nutritional status ($p < 0.05$), highlighting the importance of safe water, sanitation, and hygiene in supporting child growth. In contrast, none of the Food Choice Questionnaire dimensions nor nutrient adequacy indicators, including energy, protein, fat, and carbohydrate, were significantly associated with children's nutritional status ($p > 0.05$).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Multiple logistic regression identified child age (OR = 1.08; 95% CI = 1.03–1.13; $p = 0.002$), number of children in the household (OR = 0.25; 95% CI = 0.07–0.89; $p = 0.032$), and livestock ownership (OR = 11.59; 95% CI = 2.64–50.90; $p = 0.001$) as significant factors associated with stunting, whereas household size showed a marginal association ($p = 0.096$). Qualitative findings indicated that livestock was primarily regarded as an economic asset rather than a household food source. Moreover, livestock pens located close to living areas and inadequate manure management potentially increased exposure to infectious diseases, explaining why livestock ownership did not necessarily contribute to better nutritional outcomes. Conversely, local food culture, particularly the leuit system, household food production, and cooperation (gotong royong), strengthened household food security, although limited dietary diversity and low utilization of animal-source foods remained major challenges.

The integration of quantitative and qualitative findings indicates that child nutritional status is shaped by the interaction of food culture, household characteristics, dietary behavior, and environmental conditions rather than by a single determinant. Local food culture functions as valuable social capital that strengthens household food security; however, its benefits have not been fully translated into nutrition security because dietary diversity, utilization of animal-source foods, and environmental quality remain suboptimal. These findings suggest that preserving local wisdom should be integrated with nutrition education, dietary diversification, improved utilization of locally available animal-source foods, strengthened WASH practices, and better livestock management to support sustainable reductions in stunting among both indigenous and non-indigenous communities.

Keywords: child nutritional status, food culture, indigenous communities, stunting, WASH.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



HUBUNGAN BUDAYA, PEMILIHAN, DAN KONSUMSI PANGAN SERTA LINGKUNGAN DENGAN STATUS GIZI ANAK BALITA DI KOMUNITAS ADAT DAN NON-ADAT CISOLOK

ADI ISKANDAR

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Ilmu Gizi

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU GIZI
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN GIZI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:
Dr. Ir. Ikeu Ekayanti, M.Kes



Judul Tesis : Hubungan Budaya, Pemilihan, dan Konsumsi Pangan serta Lingkungan dengan Status Gizi Anak Balita di Komunitas Adat dan Non-Adat Cisolok

Nama : Adi Iskandar
NIM : I1504241020

@Hak cipta milik IPB University

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Ali Khomsan, M.S.

Pembimbing 2:
Prof. Dr. Ir. Drajat Martianto, M.Si.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Ir. Rimbawan
NIP 196204061986031002

Dekan Fakultas Kedokteran dan Gizi
Dr. dr. Ivan Rizal Sini, GDRM., MMIS., MBA.,
FRANZCOG., Sp. OG
NIP 202501197205091001



Tanggal Ujian:
21 Juli 2026

Tanggal Lulus: 05 AUG 2026

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, karunia, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Hubungan Budaya, Pemilihan, dan Konsumsi Pangan serta Kondisi Lingkungan dengan Status Gizi Anak Balita pada Komunitas Adat dan Non-Adat di Kecamatan Cisolok." Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Gizi pada Program Studi Ilmu Gizi, Sekolah Pascasarjana, IPB University.

Proses penyusunan tesis ini memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran yang berharga. Selama penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, analisis data, hingga penyelesaian tesis, penulis memperoleh dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ali Khomsan, MS, dan Prof. Dr. Drajat Martianto, M.Si., selaku Komisi Pembimbing, atas bimbingan, arahan, motivasi, dan kesabaran yang diberikan selama proses penyusunan tesis.
2. Dr. Ir. Ikeu Ekayanti, M.Kes., selaku Reviewer Kolokium sekaligus Penguji Luar Komisi Pembimbing, atas berbagai masukan dan saran konstruktif yang sangat berarti bagi penyempurnaan penelitian ini.
3. Prof. Dr. Rimbawan, selaku Ketua Program Studi Ilmu Gizi, Sekolah Pascasarjana IPB University, sekaligus Moderator Kolokium dan Pimpinan Sidang Ujian Tesis, atas arahan, dukungan, dan motivasi selama penulis menempuh pendidikan.
4. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Ilmu Gizi, Sekolah Pascasarjana IPB University, atas ilmu, pengalaman, pelayanan, dan bantuan akademik yang diberikan selama masa studi.
5. Pemerintah Kecamatan Cisolok, Pemerintah Desa Sirnaresmi dan Desa Cikelat, Puskesmas Cisolok, para bidan desa, kader posyandu, tokoh adat, tokoh masyarakat, serta seluruh responden yang telah memberikan izin, bantuan, dan partisipasi sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
6. Kedua orang tua tercinta dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta semangat yang tidak pernah putus selama penulis menempuh pendidikan. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas kebersamaan, bantuan, doa, dan dukungan selama proses penyusunan tesis ini.

Penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang gizi masyarakat, serta menjadi referensi dalam pengembangan kebijakan dan program perbaikan gizi yang mempertimbangkan aspek budaya pangan, perilaku pemilihan dan konsumsi pangan, serta kondisi lingkungan untuk meningkatkan status gizi anak balita. Akhir kata, semoga segala bantuan, doa, dan kebaikan yang telah diberikan oleh berbagai pihak memperoleh balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Bogor, Agustus 2026
Adi Iskandar



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	4
1.5 Ruang Lingkup	4
1.6 Hipotesis	5
II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Status Gizi Anak	6
2.2 Pemilihan Pangan	9
2.3 Konsumsi Pangan	10
2.4 Budaya Pangan dan Kearifan Lokal	12
2.5 WASH (<i>Water, Sanitation, and Hygiene</i>)	14
2.6 Riwayat Ketahanan Pangan dan <i>Coping Strategies</i>	15
III KERANGKA PEMIKIRAN	22
IV METODE	26
4.1 Desain, Waktu, dan Tempat Penelitian	26
4.2 Teknik Pengambilan Contoh	26
4.3 Tahapan Penelitian	28
4.4 Jenis dan Cara Pengumpulan Data	29
4.5 Pengolahan dan Analisis Data	34
4.6 Definisi Operasional	36
V HASIL DAN PEMBAHASAN	39
5.1 Karakteristik Responden	39
5.2 Budaya Pangan Komunitas Adat dan Non-Adat	42
5.3 Pemilihan Pangan Ibu Balita	52
5.4 Konsumsi Pangan Anak Balita	56
5.5 Ketahanan Pangan dan <i>Coping Strategies</i>	62
5.6 Kondisi Air, Sanitasi, dan Higiene	68
5.7 Status Gizi Anak	71
5.8 Hubungan Budaya Pangan dengan Kecukupan Zat Gizi	79
5.9 Hubungan Air, Sanitasi, dan Higiene dengan Status Gizi Anak	82
5.10 Hubungan Budaya Pangan, Pemilihan Pangan, dan Konsumsi Pangan terhadap Status Gizi Anak	85
5.11 Hubungan Variabel terhadap Status Gizi Anak	89
5.12 Keterbatasan Penelitian	97
VI SIMPULAN DAN SARAN	99
6.1 Simpulan	99
6.2 Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR TABEL

1	Kategori status gizi indeks BB/U anak balita	6
2	Kategori status gizi indeks PB/U atau TB/U anak usia balita	6
3	Kategori status gizi indeks BB/PB atau BB/TB anak balita	7
4	Kategori status gizi indeks IMT/U anak balita	7
5	Tahapan penelitian	28
6	Jenis dan cara pengumpulan data	29
7	Dimensi pemilihan pangan dan item pertanyaan berdasarkan nomor	30
8	Interpretasi berdasarkan skor total data WASH	31
9	Kategori kerawanan pangan berdasarkan skor kuesioner FIES	32
10	Kategori ketahanan pangan berdasarkan skor CSI	33
11	Karakteristik balita di masing-masing desa	39
12	Karakteristik sosial ekonomi keluarga di masing-masing desa	40
13	Produksi pangan rumah tangga di masing-masing desa	42
14	Karakteristik budaya pangan rumah tangga di masing-masing desa	43
15	Jenis pantangan makanan	45
16	Jenis makanan tradisional serta konteks kemunculannya	47
17	Pola pemilihan pangan (<i>food choice</i>) di masing-masing desa	52
18	Tingkat kecukupan energi dan zat gizi di masing-masing desa	57
19	Ketahanan pangan di masing-masing desa	63
20	Indeks FIES di masing-masing desa	64
21	Indeks FCS di masing-masing desa	65
22	Akses air di masing-masing desa	68
23	Status gizi responden di masing-masing desa	72
24	Sintesis budaya pangan yang mendukung dan berpotensi menghambat status gizi anak	78
25	Hubungan dan perbedaan budaya pangan dengan kecukupan zat gizi	79
26	Hubungan budaya pangan, pemilihan pangan, dan konsumsi pangan dengan kejadian Stunting	86
27	Regresi logistik budaya pangan, pemilihan pangan, dan konsumsi pangan dengan kejadian Stunting	87
28	Hubungan variabel variabel penelitian dengan kejadian Stunting	90
29	Regresi logistik variabel variabel penelitian dengan kejadian Stunting	91

DAFTAR LAMPIRAN

1	Surat keterangan <i>Ethical Approval</i>	123
2	Naskah penjelasan penelitian	124
3	<i>Informed consent</i>	126
4	Kuesioner penelitian	127
5	Dokumentasi kegiatan	150



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.